

PENELITIAN DESAIN

DESAIN GRAFIS (D3)



Irma Rochmawati, M.Ds

LATAR BELAKANG MASALAH

Latar belakang masalah penelitian (*research background*) adalah bagian pertama dan sangat penting dalam menyusun tulisan ilmiah. Latar belakang masalah penelitian menjelaskan secara lengkap topik (*subject area*) penelitian, masalah penelitian yang dipilih dan mengapa melakukan penelitian pada topik dan masalah tersebut (Berndtsson et al., 2008).

LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam sebuah makalah, PENDAHULUAN adalah bagian yang pertama kali akan kita baca, yang mana di dalamnya terdapat latar belakang penelitian.

Latar belakang yang baik dan benar dapat membuat pembaca tertarik terhadap laporan penelitian yang Anda buat. Latar belakang Anda harus dimulai dengan mendefinisikan topik. Penting bahwa Anda mengidentifikasi topik mana yang perlu Anda tinjau dan apa yang sudah diketahui pembaca Anda tentang topik tersebut.

Informasi yang ada di latar belakang menggambarkan tentang permasalahan yang ada di penelitian, yang mengacu pada literatur atau penelitian terdahulu. Latar belakang bisa juga merangkum tentang hal penting dari penelitian lain yang berkaitan dengan topik penelitian Anda.

LATAR BELAKANG MASALAH

Kunci dari keberhasilan menyusun Latar Belakang Masalah penelitian adalah seberapa komprehensif dalam merangkumkan penelitian Anda.

Tulisan yang baik adalah bahwa dengan hanya membaca Latar Belakang Masalah, orang langsung bisa memahami, apa yang Anda lakukan pada penelitian Anda.

Untuk bisa mencapai itu, pokok pikiran seluruh paragraf pada Latar Belakang Masalah penelitian harus memuat dan mengikuti 6 pola alur berikut:

Alur Latar Belakang Masalah

1. Objek penelitian,
2. Metode-metode yang ada,
3. Kelebihan dan kelemahan,
4. Masalah-masalah yang ada pada objek dan metode,
5. Solusi perbaikan,
6. Rangkuman tujuan penelitian.

Contoh dan Aturan Penulisan

Berikut ini merupakan contoh format dan aturan penulisan dalam latar belakang masalah penelitian desain.

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Huruf Times New Roman 12pt, Spasi baris 1,5. Margin kiri 4cm, margin atas-bawah- kanan 3cm. Hanya judul bab dan judul sub-bab yang dicetak tebal (**Bold**). Antara judul sub-bab dengan bagian isi turun satu baris tanpa diberi baris kosong. Jarak antar sub-bab dan antara paragraf diberi baris kosong 1 kali spasi baris (1x enter) sesuaikan dengan *template* ini.

Ini contoh paragraf baru. Aturan penulisan ini berlaku untuk semua bab dalam laporan. Sebagai pengingat, setiap paragraf umumnya berisi beberapa kalimat. Gunakan tanda baca dengan seksama sehingga terhindar dari kasus satu paragraf yang hanya berisi satu kalimat panjang. Berikut contoh apabila ada penggunaan gambar.

Penulisan nomor dan judul gambar diposisikan *center* dibawah gambar. Khusus spasi baris pada gambar menggunakan 1 spasi baris. Antara gambar dengan judul gambardiberi jarak satu baris kosong. Gambar I.1 berarti gambar tersebut ada pada bab I dengan posisi tampil pertama. Apabila sumber gambar dari internet, sumber pada gambar ditulis lengkap sampai pada format gambar seperti .jpg/.png/.gif dan sebagainya. Apabila sumber berasal dari pribadi dituliskan sumber pribadi.



Gambar I.1 Logo Universitas Komputer Indonesia

Sumber: https://www.unikom.ac.id/img/logo_unikom_kuning.png

(Diakses pada 25/02/2018)

Penulisan nomor dan judul tabel diposisikan *center* diatas tabel. Khusus spasi baris pada tabel menggunakan 1 spasi baris. Antara tabel dengan judul dan sumber tabel diberi jarak satu baris kosong.

Tabel I.1 Strategi Analisis SWOT
Sumber: Buku “*Mengkaji SWOT*” hal.82, penulis Delbar (2015)

Internal Internal	Strength (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
Opportunities (Peluang)	Strategi S-O Memfaatkan Peluang dengan menggunakan kekuatan	Strategi W-O Memfaatkan Peluang untuk mengatasi kelemahan
Threats (Ancaman)	Strategi S-T Mengatasi Ancaman dengan menggunakan kekuatan	Strategi W-T Menghindari ancaman sekaligus melindungi kelemahan

TERIMA KASIH